

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang aktif, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan optimal, dan terjadi didalam maupun diluar lembaga pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dimasukkan dalam kurikulum SD bertujuan agar peserta didik dapat memecahkan permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Standar Isi dalam Permendiknas No.22 Tahun 2006, ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut : (1) Manusia, Tempat, dan Lingkungan. (2) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan. (3) Sistem Sosial dan Budaya. (4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.³

² Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.

³ Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006*, tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas.

Selain Standar Isi, pada Standar Nasional Pendidikan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 terdapat Standar Proses yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan.⁴ Standar Proses tersebut terdapat pada Permendiknas No.41 Tahun 2007 yang menyatakan jika Standar Proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵

Standar Isi dan Standar Proses, sangat diperlukan untuk menciptakan suatu pembelajaran IPS yang ideal dalam proses belajar mengajar. Menurut Ahmad Susanto untuk mewujudkan suatu pembelajaran IPS yang ideal yaitu dengan menyiapkan anggota masyarakat di masa yang akan datang, sehingga mampu bertindak secara efektif. Nilai-nilai yang wajib dikembangkan dalam pembelajaran IPS, yaitu: nilai-nilai edukatif, praktis, teoritis, filsafat, dan kebutuhan⁶.

IPS memiliki hakikat untuk mengembangkan konsep pemikiran sesuai dengan kenyataan mengenai kondisi sosial yang terdapat pada lingkungan peserta didik, sehingga dengan diberikannya pendidikan

⁴ Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005*, tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta : Depdiknas.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007*. tentang Standar Proses, Jakarta : Depdiknas.

⁶ Ahmad susanto. Pengembangan pembelajaran IPS disekolah dasar. Jakarta: Pranedia Group. 2013. Hal 139

IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik serta memiliki tanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya⁷. Tujuan pembelajaran IPS disekolah dasar sebagai berikut: (1) Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna untuk kehidupannya kelak saat berada dalam lingkungan masyarakat. (2) Membekali peserta didik dengan kemampuan untuk dapat mengidentifikasi, menganalisis, serta menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi didalam kehidupan bermasyarakat. (3) Membekali peserta didik dengan kemampuan untuk berkomunikasi dengan warga masyarakat lain dan bidang keilmuan serta bidang keahlian. (4) Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan keilmuan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian di kehidupan tersebut. (5) Membekali peserta didik dengan kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi⁸.

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi, kegiatan dikelas merupakan tempat guru dan siswa melakukan tukar pikiran dan mengembangkan ide-idenya. Dalam berkomunikasi sering terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi menjadi tidak efektif karena adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan, dan kurangnya minat siswa. Salah satu usaha mengatasinya adalah dengan menggunakan media secara terintegrasi dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan

⁷ Ibid., Hal 138

⁸ Ibid., Hal 151

fungsi media dalam kegiatan pembelajaran disamping sebagai penyaji stimulus informasi dan sikap, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta memberikan umpan balik.⁹

Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar peserta didik dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Artinya peserta didik akan memperoleh keuntungan yang signifikan apabila menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik.¹⁰

Pembelajaran yang efektif memungkinkan terjadinya interaksi baik antara guru dan peserta didik, interaksi ini merupakan hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. pemilihan metode mengajar serta penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran.¹¹ Dengan media pembelajaran yang tepat materi yang abstrak dapat dibuat lebih konkrit sehingga pesan-pesan, nilai, serta pengetahuan dapat diterima siswa dengan baik sesuai tujuan dan indikator pembelajaran.

Peneliti memilih media powerpoint karena sudah sangat akrab dengan dunia pendidikan, sehingga para pendidik tidak kesulitan apabila hendak mengembangkan lebih lanjut atau menerapkannya pada materi

⁹ Anwar Senen. Pengembangan Pendidikan IPS SD. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008. Hal 7-5

¹⁰ Daryanto. Media Pembelajaran : Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta ; Gava Media, 2016. Hal 16

¹¹ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, Jakarta:PT Raja Grafindo,2006, Hal. 15.

lain. Program powerpoint adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relative murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data. Powerpoint biasanya digunakan dalam sebuah presentasi, akan tetapi program ini memiliki fasilitas-fasilitas untuk membuat multimedia pembelajaran interaktif.¹²

Peneliti dapat memasukkan teks, suara, gambar bahkan video sekaligus. Slide atau halaman pada powerpoint dirancang khusus dengan dilengkapi tombol-tombol yang akan melibatkan pengguna dalam pengoperasian powerpoint. Format presentasi dalam powerpoint juga dapat dihilangkan agar interaksi pengguna dengan media pembelajaran lebih terlihat. Pengguna dapat memilih menu apa saja untuk proses selanjutnya dan menerima respon dari soal-soal yang dikerjakan. Pengguna juga dapat mengulang-ulang materi dan soal sesuai kehendaknya apabila merasa belum paham. Siswa-siswa dengan beragam kemampuan yang berbeda akan sangat tertolong dengan adanya multimedia interaktif ini. Mereka dapat menggunakannya sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing, pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga media pembelajaran yang digunakan pun akan berperan sebagaimana mestinya.

¹² Asyar, Rayandra. *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta. 2012. Hal 86

Untuk melengkapi komponen belajar dan pembelajaran di sekolah, sudah seharusnya guru memanfaatkan media atau alat bantu yang mampu merangsang pembelajaran secara efektif dan efisien. Penggunaan alat bantu atau media pembelajaran merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dan sudah merupakan suatu integrasi terhadap metode belajar yang dipakai. Alat bantu belajar termasuk salah satu unsur dinamis dalam belajar. Kedudukan alat bantu memiliki peranan yang penting karena dapat membantu proses belajar siswa.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang bertanggung jawab utamanya adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun global. Melalui pembelajaran IPS peserta didik diharapkan mampu berfikir kritis, kreatif dan inovatif serta sikap dan perilaku menunjukkan mampu berkomunikasi, bekerja sama, memiliki sikap toleran, empati dan berwawasan multikultur dengan tetap berbasis keunggulan lokal. Pembelajaran menggunakan media powerpoint ini dirancang untuk pembelajaran yang interaktif, dimana dalam media presentasi powerpoint dirancang dan dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan

oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk petunjuk penggunaan, materi, dan soal latihan.¹³

Mata pelajaran IPS yang dianggap membosankan, jenuh, sehingga siswa kurang aktif saat pembelajaran karena kebanyakan membahas mengenai kehidupan sehari-hari maupun sejarah, pembelajaran yang sering menggunakan metode ceramah karena memang sesuai dengan pelajaran IPS itu sendiri, namun pembelajaran ketika ada media pembelajaran powerpoint saat berlangsung siswa memiliki rasa aktif tersendiri saat pembelajaran berlangsung sehingga ketika siswa memiliki rasa ketertarikan terhadap media pembelajaran tersebut pastinya hal ini akan berdampak pada hasil yang ditangkap oleh siswa tersebut saat pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pelaksanaan program magang yang dilaksanakan 2 tahap yakni magang 1 pada tanggal 09 Maret 2022 hingga 09 April 2022 dan magang 2 yang dilaksanakan pada tanggal 21 September 2022 hingga 05 November 2022. Dapat diketahui bahwa saat pembelajaran IPS cenderung membosankan, kurang aktif karena siswa yang kurang tertarik pada pelajaran IPS dan membosankan dengan metode ceramah ini namun ketika menggunakan media pembelajaran powerpoint siswa memiliki ketertarikan dan membuat suasana kelas mengasyikkan, menjadi hidup dan tidak membosankan.

¹³ Azman, A., Nofrianti, N., & Rahmayanti, E. Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Microsoft Power Point Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII SMP. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2023 5. 2, 15-21.

Dari beberapa permasalahan yang terjadi disaat pembelajaran berlangsung peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan komponen penting dalam belajar mengajar dan juga penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan sehingga siswa memiliki ketertarikan terhadap proses pembelajaran diharapkan dengan penggunaan media bisa meningkatkan hasil belajar siswanya. Disini peneliti menggunakan powerpoint sebagai media tambahan dalam kegiatan belajar mengajar dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu penulis mengambil judul penelitian ini **“Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana langkah-langkah penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Powerpoint untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar 2022/2023 ?
2. Apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Powerpoint untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar 2022/2023 ?

3. Bagaimana dampak penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Powerpoint untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar 2022/2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar 2022/2023 ?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar 2022/2023 ?
3. Untuk mengetahui dampak penerapan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar 2022/2023 ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nanti dapat menjadi bahan masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPS dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi lembaga meliputi :

1. Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya penggunaan media pembelajaran powerpoint dalam meningkatkan motivasi siswa ketika pembelajaran IPS berlangsung.

2. Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dikemudian hari bisa dijadikan contoh dan berbagi pengetahuan, pengalaman serta pengalaman bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran IPS.

3. Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu meningkatkan motivasi siswa dalam memahami pembelajaran IPS melalui media powerpoint.

B. Peneliti lain

Sebagai sarana belajar dan menambah pengalaman serta pengetahuan yang menjadi bekal sebagai calon pendidik yang profesional untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya atau yang terjadi dimasa mendatang. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi alternatif referensi bagi peneliti berikutnya baik

menggunakan media yang sama maupun menggunakan media lainya bahkan pada materi yang berbeda.

C. Bagi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Memiliki tenaga pendidikan yang profesional dan sumber daya manusia yang berkualitas dan memberikan landasan kebijakan yang akan diambil sebagai upaya untuk perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada program studi Ilmu Pengetahaun Sosial.

D. Bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Ramhatullah Tulungagung

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan menjadi acuan, referensi bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Ramhatullah. Selain itu, diharapkan menjadi sumber belajar dan bacaan mahasiswa yang lain.

E. Penegasan Istilah

a. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh

suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹⁴

b. Media pembelajaran

Media pembelajaran seringkali dipahami sebagai bahan ajar atau bahkan sumber belajar. Pemahaman tersebut didasari dari sudut pandang masing-masing yang pasti bahwa masing-masing mempunyai arti dan makna. Kamus bahasa Indonesia memberikan batasan media berarti alat, sarana, penghubung informasi. Definisi ini memberikan deskripsi bahwa media pembelajaran adalah segala benda yang dapat menyalurkan informasi, menstimulus pikiran, perasaan dan keinginan siswa untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran telah banyak ditemukan dalam berbagai tingkat pendidikan bergantung pada materi pembelajaran yang akan disampaikan. Media pembelajaran digolongkan merujuk pada tujuan pemakaian dan karakteristik jenis media.¹⁵

c. Interaktif

Interaktif adalah bersifat saling melakukan aksi, antar-hubungan, saling aktif. Pengguna dapat mengoperasikan media dengan memanfaatkan tombol-tombol yang tersedia. Media dapat memberikan umpan balik kepada pengguna dengan menampilkan

¹⁴ Peter Salim dan Yenny Salim. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Modern English Perss, Jakarta, 2002. Hal. 1598

¹⁵ Suhernawati,N., Makmuri,M., & Widiatsih, A. Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Ambulu. *Journal Of Education Technology And Inovation*, 2020, 3.2, 40-50.

halaman yang diminta oleh pengguna. Pengertian interaktif menurut Warsita terkait dengan komunikasi dalam multimedia interaktif (berbasis komputer) adalah hubungan antara manusia dan komputer.¹⁶

d. Powerpoint

Powerpoint adalah program presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft. Powerpoint merupakan bagian bagian dari sistem Office Suite. Software ini digunakan secara luas oleh kalangan bisnis, pengajar, pelajar. Powerpoint, seperti program presentasi lainnya menampilkan objek sebagai slide, selanjutnya slide dapat dicetak, ditampilkan sesuai dengan keinginan presenter.

Pada awalnya sasaran dari software Powerpoint ini adalah untuk kalangan bisnis yaitu untuk membantu para pekerja didunia bisnis untuk melakukan presentasi terutama dibidang penjualan. Namun karena kemudahannya baik dalam hal perolehan maupun penggunaannya, ternyata pengajar, dosen dalam proses pembelajaran. Powerpoint menyediakan banyak kemudahan dan variasi dalam pembuatan suatu presentasi, diantaranya adalah template dan bullet.¹⁷

e. Motivasi Belajar

¹⁶ Tarigan, D., & Siagian, S. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Teknologi Informasi & komunikasi Dalam Pendidikan*, 2015, 2(2). Hal. 190

¹⁷ Chandra, Francisca. Penerapan Teori Pembelajaran Multimedia Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Program Microsoft. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa*. April 2012. No 1. h 25

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁸

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.¹⁹

f. IPS

IPS adalah studi integratif tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu dengan segala aktivitasnya. Dalam rumusan lain IPS merupakan kajian yang terkait dengan kehidupan sosial kemasyarakatan beserta lingkungannya untuk kepentingan pendidikan dan pembentukan para pelaku sosial. Ips dalam pendidikan adalah suatu konsep yang mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial dalam rangka membentuk dan mengembangkan

¹⁸ Emda, Amma. "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran." *Jurnal Lantanida* 5.2 2018 : 172-182.

¹⁹ Hidayah, N., & Hermansyah, F. Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan Membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtidaiyah Negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2016, 3.2, 87-93.

pribadi warga negara yang baik, juga telah menjadi bagian dari wacana kurikulum dan sistem pendidikan di Indonesia dan merupakan program pendidikan sosial pada jalur pendidikan sekolah.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu berisi mengenai paparan sebuah karya ilmiah secara singkat pada BAB I sampai BAB VI untuk mempermudah dan mengetahui urutan dalam pembahasan penelitian ini. Sistem pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya meliputi :

BAB I yaitu berisi tentang Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

²⁰ Surahman, E., & Mukminan, M. 2017. Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2017. 4. 1, 1-13

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V Pembahasan, berisi paparan dari hasil penelitian.

BAB VI Penutup, meliputi kesimpulan dan saran